

SEKOLAH PARENTING

Saat Bayi Bicara Tanpa Kata: Memahami Bahasa Tubuh dan Emosi Bayi

Kak Za Ummu Raihan, AMd.Keb

- Certified counseling, therapy, and coaching skill
- Mudirah akademi parenting muslimah
- Penulis buku anak & parenting

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Definisi Emosi

Emosi

Perasaan/efek saat seseorang berada dalam kondisi atau interaksi penting terkait kesejahteraan.

Dipengaruhi oleh **biologi** dan **pengalaman pribadi**.

Tangisan & senyuman

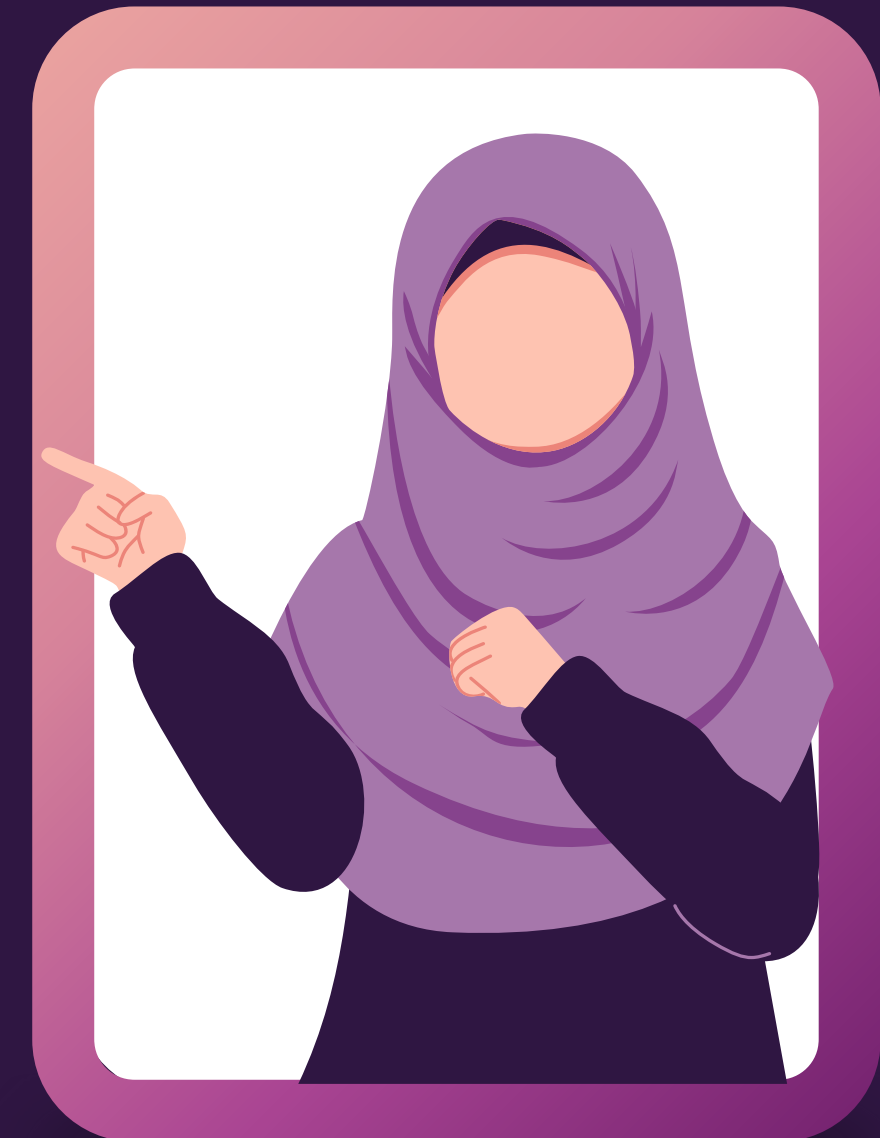
ekspresi emosi utama bayi.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Konsep Emosi Dasar pada Bayi

Tangisan

- Mekanisme utama bayi untuk berkomunikasi.
- Tangisan pertama = tanda udara masuk ke paru-paru.
- **Jenis tangisan:**
 - a. **Tangisan Dasar (Basic Cry):** Pola berirama → lapar.
 - b. **Tangisan Kemarahan (Anger Cry):** Variasi tangisan dasar, lebih kuat, lebih banyak udara keluar.

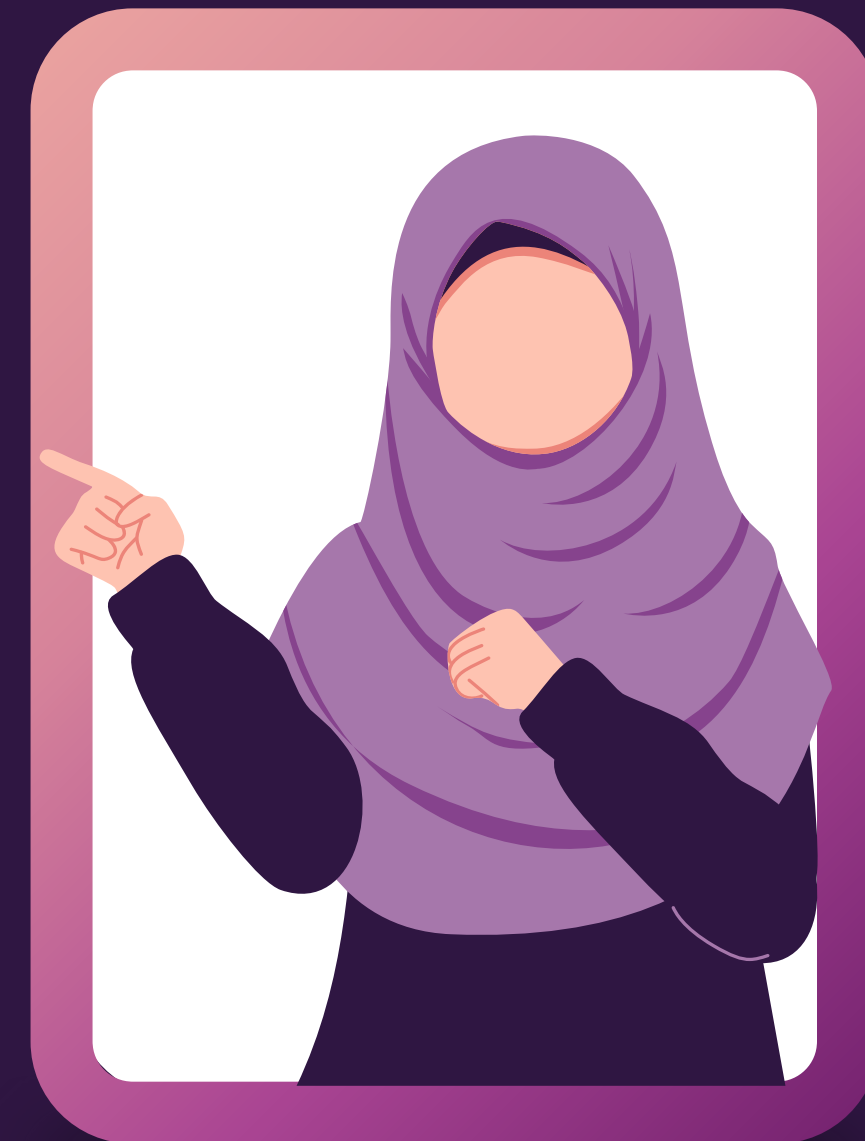


Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Konsep Emosi Dasar pada Bayi

Senyuman

- Penting untuk keterampilan sosial.
- **Jenis senyuman:**
 - a. **Refleksif:** Tidak dipicu stimulus, muncul di bulan pertama (biasanya saat tidur).
 - b. **Sosial:** Respons terhadap stimulus eksternal (biasanya orang).

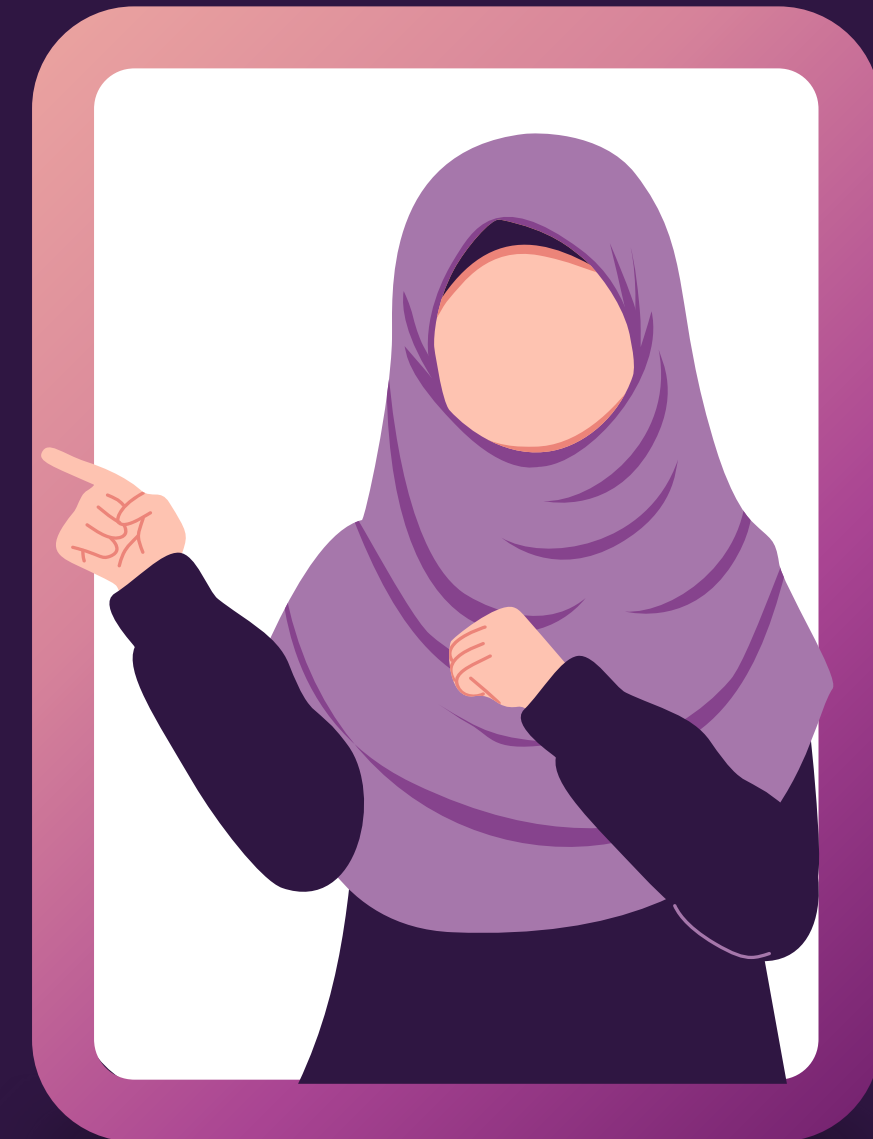


Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Konsep Emosi Dasar pada Bayi

Rasa Takut

- Salah satu emosi awal bayi.
- Muncul sekitar 6 bulan, puncak di 18 bulan.
- Bentuk ekspresi: wajah takut, menangis, atau menempel pada pengasuh.



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Perkembangan Emosi Bayi Berdasarkan Usia

- **1–6 Bulan:** Respon senyum, tawa, emosi sederhana (minat, puas, sedih).
- **6–12 Bulan:** Emosi dasar → gembira, terkejut, sedih, jijik, marah.
- **12–18 Bulan:** Referensi sosial, tahap awal empati.
- **18–30 Bulan:** Muncul evaluasi diri → malu, iri, bersalah, negativisme.
- **30–36 Bulan:** Meningkatkan dalam membaca emosi & maksud orang lain.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Perkembangan Sosial Berdasarkan Umur (Jurnal: Herlina)

Usia 0 sampai 3 bulan	Bayi mulai terbuka pada rangsangan, mulai menunjukkan ketertarikan, rasa ingin tahu, dan tersenyum dengan mudah dengan orang lain.
Usia 3 sampai 6 bulan	Bayi dapat mengantisipasi sehingga dapat mengalami kekecewaan jika keinginannya tidak tercapai.
Usia 6 sampai 9 bulan	Bayi mencoba untuk mendapat perhatian dari orang lain. Seperti mengoceh, menyentuh, dll.
Usia 9 sampai 12 bulan	Bayi sangat dekat dengan pegasuh atau orang tuanya atau orang terdekat
Usia 12 sampai 18 bulan	Bayi mulai menjelajahi lingkungannya dengan menggunakan orang terdekat sebagai tempat perlindungan.
Usia 18 sampai 36 bulan	Bayi merasa cemas apabila mereka berpisah dengan orang tuanya atau pengasuhnya. Mereka melatih keterbatasan dalam bermain lingkungan yang asing.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Perkembangan Kognitif pada Bayi (Papalia, Olds, Feldman. 2009)

Penggunaan Refleks (baru lahir hingga 1 bulan)

Pada tahap ini, bayi baru lahir berlatih mengendalikan refleks-refleks bawaan sejak lahir. Contohnya, bayi akan menghisap secara refleks ketika bibir mereka disentuh.

Reaksi Sirkuler Primer (usia 1–4 bulan)

Bayi mulai mengulang-ulang perilaku yang menyenangkan, yang pertama kali terjadi secara kebetulan. Misalnya, bayi senang menghisap jari mereka.

Reaksi Sirkuler Sekunder (usia 4–8 bulan)

Pada tahap ini, bayi mulai tertarik pada lingkungan sekitar dan mengulang tindakan yang memberikan hasil menarik. Contohnya, bayi mengguncang mainan giring-giring untuk mendengarkan suaranya.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Koordinasi Skema Sekunder (usia 8–12 bulan)

Bayi mulai melakukan tindakan dengan tujuan. Mereka dapat merangkak untuk mengambil sesuatu yang diinginkan, menggenggam benda, atau menjauhkan halangan dari objek, misalnya tangan orang lain.

Reaksi Sirkuler Tersier (usia 12–18 bulan)

Bayi memvariasikan suatu perilaku untuk mendapatkan hasil yang serupa. Contohnya, anak meremas bebek karet yang berbunyi ketika terinjak untuk memastikan apakah bebek tersebut akan bersuara lagi.

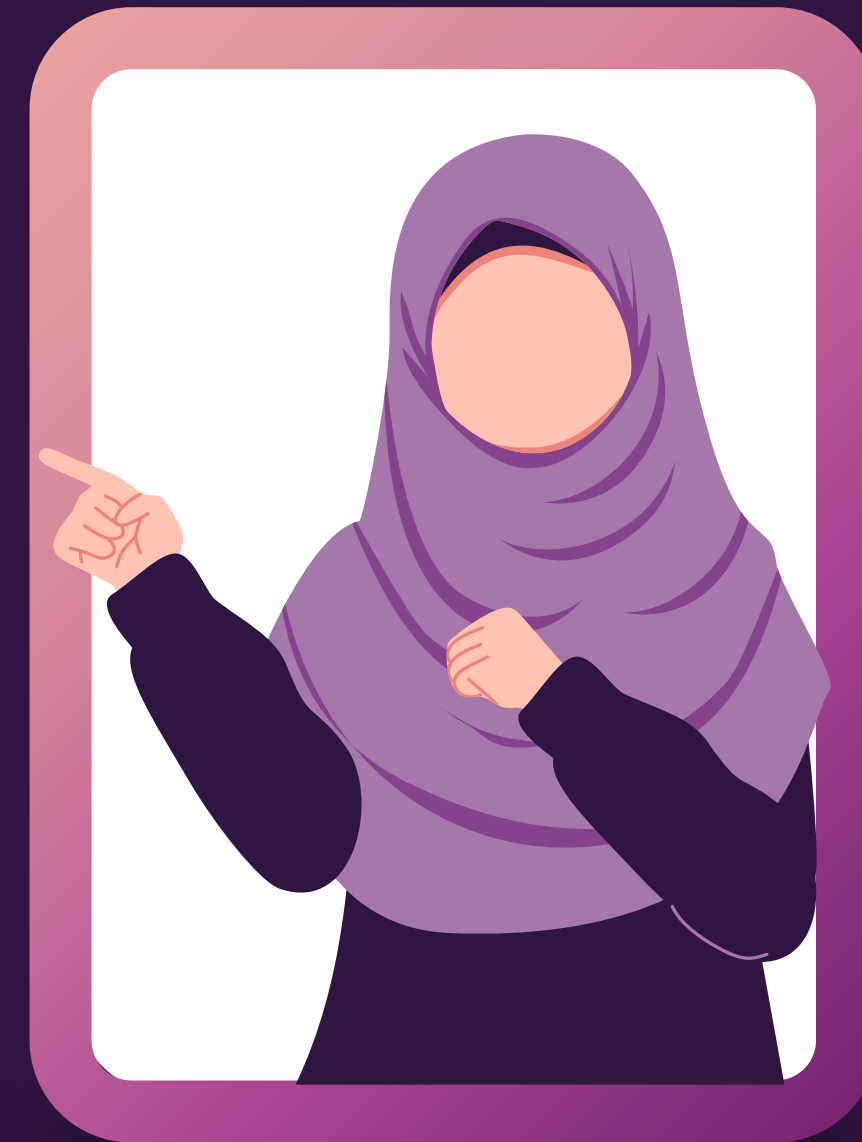
Kombinasi Mental (usia 18–24 bulan)

Tahap ini merupakan transisi menuju tahap praoperasional pada masa kanak-kanak awal.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Pentingnya Memahami Bahasa Tubuh Bayi

- Bayi berkomunikasi dengan bahasa tubuh sebelum bisa bicara. [Menurut J. Kevin Nugent, Ph.D]
- “Gerakan tubuh bayi mengandung pesan tentang apa yang mereka butuhkan. Jika orang tua menangkap dan meresponnya, bayi akan merasa gembira.”



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Bahasa Tubuh Bayi

- **Mengusap Mata:** Tanda lelah → butuh tidur.
- **Menggosok Telinga/Rambut:** Tanda tidak nyaman (popok penuh, panas, bising).
- **Merentangkan Tangan:** Ingin bergerak/menggapai sesuatu.
- **Menempelkan Kedua Tangan:** Ingin sesuatu diulang kembali (interaksi).
- **Menendang-nendang:** Tanda gembira.
- **Menangis:** Komunikasi utama → bisa jadi lapar, tidak nyaman, atau kolik.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

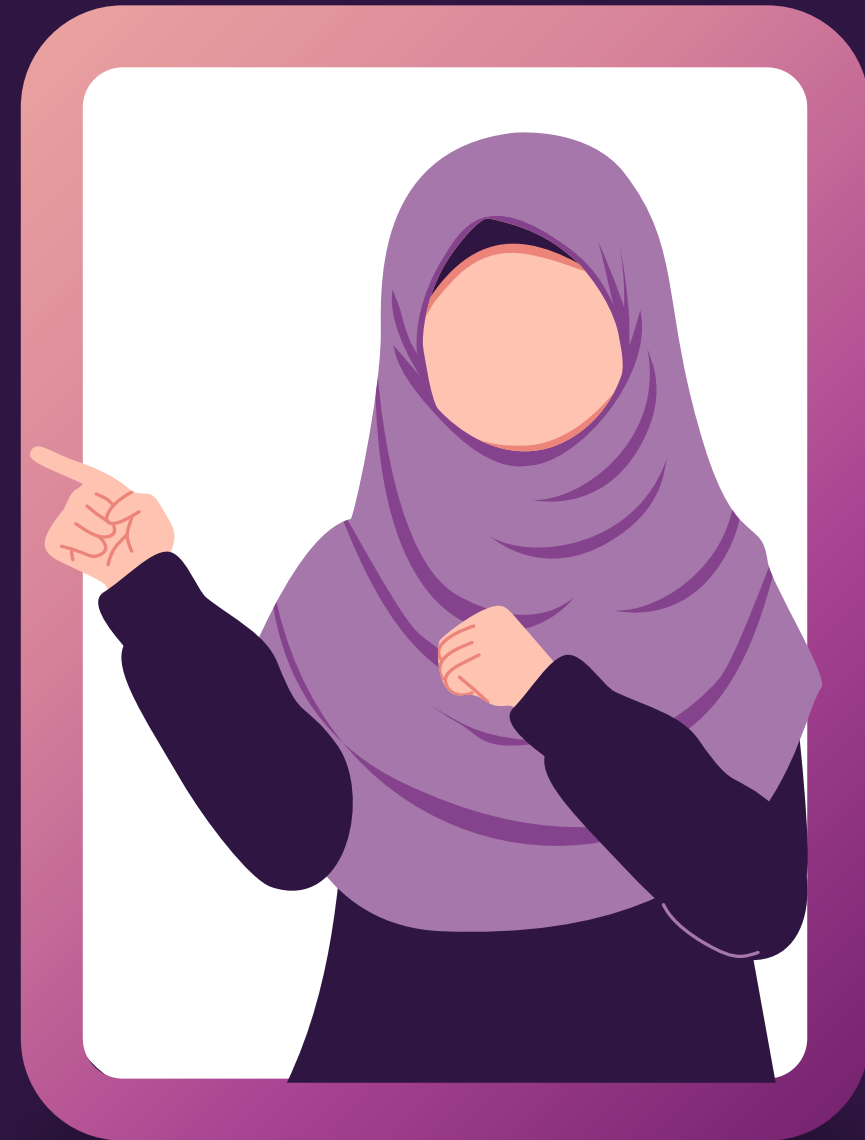
Menanggapi Bahasa Tubuh Bayi

- **Mengusap Mata:** Siapkan tempat tidur/tenangkan bayi.
- **Menggosok Telinga/Rambut:** Periksa popok, suhu, atau suara sekitar.
- **Merentangkan Tangan:** Ajak berkeliling/ubah posisi untuk stimulasi motorik.
- **Menempelkan Kedua Tangan:** Ulangi interaksi yang diminta.
- **Menendang-nendang (Gembira):** Ajak bermain, buat interaksi menyenangkan.
- **Menangis/Kolik:** Periksa penyebab (lapar, popok, sakit perut), tenangkan dengan gendongan, sentuhan, atau suasana nyaman.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Catatan Penting

- Memahami & merespon bahasa tubuh bayi = keterampilan penting bagi orang tua.
- Membuat bayi merasa aman, nyaman, & terpenuhi kebutuhannya.
- Setiap bayi unik → butuh pengamatan dan interaksi intensif dari orang tua.



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

REFERENSI

1. Santrock, John W. 2010. Child Development: an Intriduction 13th Ed. New York: Mc. Graw Hill Collage
2. Hurlock, Elizabeth B. 1898. child development. Helvetica : The Murray Printing Company
3. Papalia, Diane E., Sally Wendkos Olds, dan Ruth Duskin Feldman. 2009. Human Development (Perkembangan Manusia). 10 ed. Jakarta: Salemba Humanika.
4. Aprilia, Wahyu. 2020. Perkembangan Pada Masa Prenatal dan Kelahiran, Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
5. Maziyatul, Nurul, Dewi fahmi dan Avita Febri. 2020. Perkembangan Kognitif, Fisik, dan Emosi Sosial Pada Masa Prenatal, Wisdom : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 01
6. Sutarto, Sutarto. 2017. Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam vol.1. hal 6.
7. Jurnal : Herlina. Karakteristik Tahapan perkembangan masa bayi (0-2 tahun)

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

The background is a stylized illustration of a mosque at night. The mosque has a large central dome and several minarets, all in dark purple. It is set against a backdrop of large, layered, circular shapes in shades of purple and blue, resembling clouds or water ripples. The sky is a deep purple with small white dots representing stars. The overall style is modern and artistic.

جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا

**Semoga ilmu yang didapatkan dapat diamankan dan
diberikan keistiqomahan dalam setiap langkah
menuntut ilmu.**